

**PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN  
TANDUK DAN KAYU DI DESA PUCANG, KECAMATAN SECANG,  
KABUPATEN MAGELANG.**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Anisa Rif'atur Rafiqoh  
NIM 12230071**

**Pembimbing:  
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
NIP 19640323 199503 2 002**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan Judul : **PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI KERAJINAN TANDUK DAN KAYU DI  
DESA PUCANG, KECAMATAN SECANG,  
KABUPATEN MAGELANG.**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Rifatur Rafiqoh  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230071  
Telah diujikan pada : Senin, 30 Agustus 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

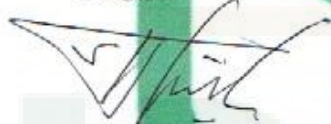
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

  
Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph. D.

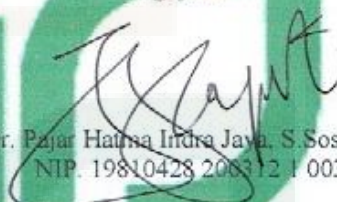
NIP. 19640323 199503 2 002

Penguji II



Suyanto, S.Sos.,M.Si.  
NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji III



Dr. Pajar Hartna Indra Jaya, S.Sos.,M.Si.  
NIP. 19810428 200312 1 003


Yogyakarta, 29 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



  
Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamuallaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisa Rif'atur Rafiqoh  
NIM : 12230071  
Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

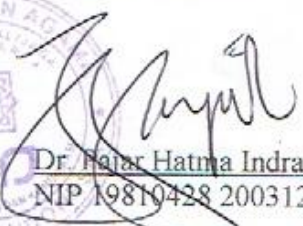
Yogyakarta, 25 Agustus 2016

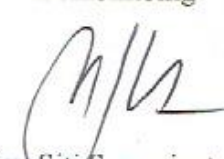
Mengetahui

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing



  
Dr. Hajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19810428 200312 1 003

  
Dra. Siti Syamsiyatun, M.a., P. D.  
NIP. 196403231995032002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Rifatur Rafiqoh

Nim : 12230071

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dibublikasikan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan .

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016



*Anisa Rifatur Rafiqoh*  
Anisa Rifatur Rafiqoh  
Nim 12230071



## MOTTO

*“Ada dua macam manusia di dunia ini, mereka yang mencari alasan dan mereka yang mencari keberhasilan. Orang yang mencari alasan selalu mencari alasan mengapa pekerjaannya tidak selesai, dan orang yang mencari keberhasilan selalu mencari alasan mengapa pekerjaannya dapat terselesaikan”*

*(Alan Cohen)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> <http://anwarmyla.blogspot.co.id/2013/10/kata-kata-motivasi.html>, diakses tgl 2 Agustus 2016, pukul 10:00 WIB.

## PERSEMBAHAN

### KARYA KECIL INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater UIN Sunan Kalijaga khususnya pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua orang tuaku tercinta, terhebat, **Ayahku ( Amin Masur)** dan **Ibuku (Umayah)** yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Sumber do'a dan inspirasi seluruh kehidupanku dan membimbing saya dengan sabar dari kecil sampai sekarang, sehingga bisa berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Suamiku Mas Febry Wahyu yang selalu ada buatku, serta do'a dan kasih sayangmu menjadi penguat dalam langkah hidupku. Nenekku yang do'anya selalu mengalir untukku dan adik-adikku tercinta tetaplah berjuang mengejar cita-cita kalian.

Teman-teman terdekatku dan teman-teman seperjuangan PMI 2012, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, yang tidak mungkin saya sebutkan namanya satu persatu.

## Kata pengantar



Alhamdulillah wa syukurillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah serta menganugrahkan tetesan ilmu, kesehatan dan kekuatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang yang selalu mengikuti sunnahnya.

Selanjutnya penyusun menyadari, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak. Untuk itu patutlah kiranya menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu, Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdur Rozaki, S. Ag , M.Si. selaku dosen pembimbing akademik mahasiswa S1 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2012.
5. Ibu Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, bimbingan serta dukungan dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
6. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. dan Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya , S.Sos., M.Si. Selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentar untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Para dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan seluruh staff.
8. Orang tua tercinta Ayahanda Amin Mansur, Ibunda Umayah dan Mas Febry Wahyu yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam sujudNya, serta sabar dalam membimbing dan menguatkan saat kesulitan.
9. Bapak Lurah Desa Pucang beserta jajaran yang telah memberikan waktu luangnya dalam membantu memberikan berbagai informasinya serta memberikan izinnya kepada peneliti dalam melakukan penelitian skripsi.
10. Semua pengrajin dan warga Desa Pucang yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi dalam masa penelitian.
11. Teman-teman KKN angkatan 86 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Suratman, Khoirul Fuadi, Febrian Wahyu, Imam, Arivia Nujumulhayat, Tiayu Ramadhani, Vita Anggita, Siti Aminah, Resa Sri Rejeki, yang telah



memberikan dukungan, motivasi, serta menghadirkan keceriaan dikala peneliti terpuruk.

12. Teman-teman kos Nurma, Tia, Halimah, Siti qori'ah, marita yang yang selalu memberi masukan dan bantuan.

13. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2012 yang selalu memberikan bantuannya hingga karya ini selesai.

Penulis sangat berterima kasih dan semoga bimbingan, arahan, serta semua yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini sempurna. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga amal dan ilmu kita nanti bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Amiin

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Peneliti,

Anisa Rif'atur Rafiqoh  
NIM. 12230001

## ABSTRAK

Anisa Rifatur Rafiqoh, Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kerajinan merupakan sumber kehidupan bagi sebagian penduduk, sebagai kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan dasar industri kecil. Dengan bertambahnya kebutuhan, pengrajin dihadapkan dengan pemilihan alternatif guna memanfaatkan sumber daya yang ada. Maka dibutuhkan pengelolaan yang baik dan kreatif yaitu Kerajinan tanduk dan kayu.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan hasil yang dicapai melalui kerajinan tanduk dan kayu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang yaitu dengan penyadaran terhadap masyarakat Desa pucang agar mereka mau bekerja, setelah itu masyarakat diberikan daya tunjangan usaha berupa modal untuk modal usaha bagi yang ingin usaha kerajinan, agar dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas usaha. Kerajinan tanduk dan kayu mulai dipasarkan diberbagai daerah dan diekspor ke luar negeri. Dengan adanya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dilihat dari sistem penjualannya yaitu sistem harian dan bulanan dan masyarakat lebih mandiri. Selain itu, dapat menjadi lapangan pekerjaan dilihat dari masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan sekarang sudah bisa bekerja sebagai pengrajin.

**Kunci: Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Kerajinan Tanduk dan Kayu.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Landasan Teori .....	12
H. Metode Penelitian .....	19

## **BAB II: GAMBARAN UMUM DESA PUCANG**

A. Gambaran Desa Pucang .....	30
1. Letak Geografis .....	30
2. Jumlah Penduduk Desa Pucang .....	31
3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Pucang .....	32
4. Pendidikan Desa Pucang .....	34
5. Ekonomi Masyarakat .....	35
6. Kondisi Sosial dan Budaya .....	36
7. Kondisi Keagamaan .....	37
8. Sejarah Singkat Kerajinan Tanduk dan Kayu .....	38
B. Gambaran kelompok usaha Citra Mandiri .....	41
1. Profil kelompok usaha Citra Mandiri .....	41
2. Produksi .....	44

## **BAB III: Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan**

### **Tanduk dan Kayu**

1. Proses Pengembangan Ekonomi .....	47
a. Tahap Penyadaran .....	48
b. Modal Usaha .....	51
c. Proses pemasaran .....	53
2. Hasil Pengembangan Ekonomi .....	55
a. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat .....	55
b. Tumbuhnya Kemandirian .....	62
c. Lapangan Pekerjaan .....	65

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 69

B. Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA ..... 72**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 75**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah penduduk Desa Pucang menurut jenis kelamin .....	32
Tabel 2 Mata pencaharian Desa Pucang .....	33
Tabel 3 Tingkat pendidikan Desa Pucang .....	34
Tabel 4 Fasilitas pendidikan Desa Pucang yang ada .....	35
Tabel 5 Jumlah penduduk menurut Agama .....	37
Tabel 6 Pelaku kelompok bersama Citra Mandiri .....	42
Tabel 7 Omset kegiatan setiap bulan .....	44
Tabel 8 Harga kerajinan per piece .....	43
Tabel 9 Omset dari juragan perbulan .....	61
Tabel 10 Omset dari pengrajin biasa .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Pucang .....	31
Gambar 2 Bapak Padhi sedang menunjukkan alat untuk membuat kerajinan .....	73
Gambar 3 Bapak Basyir sedang menunjukkan hasil dari kerajinan .....	74
Gambar 4 Show room kerajinan Citra Mandiri .....	76
Gambar 5 Hasil kerajinan Desa Pucang yang berada di Artos mall .....	77
Gambar 6 Pegawai Bapak Basyir sedang mengemas kerajinan yang akan disetor .....	79
Gambar 7 Tanduk yang lagi dijemur .....	79
Gambar 8 Wawancara dengan Bapak Aris bagian pemasaran .....	80
Gambar 9 Pegawai sedang menunjukkan bagaimana proses pembuatan kerajinan .....	80
Gambar 10 Peralatan untuk membuat kerajinan .....	82
Gambar 11 Kayu yang sedang dijemur .....	84



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahpahaman pada skripsi yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, kabupaten Magelang*” maka penting untuk dijabarkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Dalam penelitian ini akan dijabarkan pengertian kata ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ekonomi adalah mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hak keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Selain itu ekonomi juga bisa diartikan juga sebagai tata kehidupan perekonomian (suatu negara).<sup>1</sup>

Masyarakat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tentu).<sup>2</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah cara yang terstruktur untuk

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm 287.

<sup>2</sup> W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi ketiga* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2011), hlm 751.

meningkatkan kualitas dengan memanfaatkan keuangan pada kehidupan orang yang tinggal bersama dalam satu tempat.

## 2. Kerajinan Tanduk dan Kayu

Kerajinan adalah barang atau benda yang dihasilkan oleh ketrampilan tangan. Kerajinan tersebut dari berbagai bahan dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.<sup>3</sup>

Kerajinan tanduk dan kayu ini merupakan kerajinan yang berbahan dasar dari tanduk sapi atau kerbau dan kayu sawo, kayu puspo, kayu sonokeling hasil kerajinan warga Pucang, Secang, Magelang, kerajinan ini tidak kalah dengan hasil industri modern dari bahan plastik yang kini membanjiri tanah air. Tangan-tangan trampil warga Pucang tersebut mampu mengubah tanduk kerbau dan sapi maupun beberapa jenis kayu menjadi perkakas rumah tangga dan pernak pernik aksesoris yang indah dengan sentuhan seni. Kerajinan tanduk dari daerah itu antara lain centong nasi, mangkok, “cepuk” (tempat perhiasan), sisir pipa rokok, sendok, dan garpu makan berukir, patung, sedangkan dari bahan kayu menghasilkan produk berupa “solet”, entong, irus, dan sisir kutu.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan maksud penulisan dalam judul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat*

---

<sup>3</sup> <http://id.m.wikipedia.org/wiki/kerajinan.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 13:20 WIB.

<sup>4</sup> <https://jurnalmagelang.wonderpress.com/2011/06/29/kerajinan-tanduk-desa-pucang-magelang/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2016, pukul 13:00 WIB.

*Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang*” yaitu memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Dengan adanya pembuatan kerajinan tanduk dan kayu agar masyarakat mandiri, keluar dari perangkap kemiskinan dan menciptakan kondisi ekonomi menjadi lebih baik.

## **B. Latar belakang masalah**

Masalah pengembangan dan pembangunan ekonomi yang ada di Masyarakat tentu hal yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat. Masyarakat mengharapkan kondisi hidup dimasa akan datang akan lebih baik. Yang dimaksud dengan kondisi lebih baik adalah tercapainya tingkat kesejahteraan hidup yang lebih tinggi, yaitu semakin banyak yang kebutuhan hidup yang terpenuhi. Dalam setiap masyarakat tersedia sumber daya yang merupakan sebuah potensi untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>5</sup>

Perkembangan sistem ekonomi akan diikuti dengan perkembangan permasalahannya yang akan terus muncul dari waktu ke waktu serta tidak akan pernah berhenti selama peradaban manusia terus berjalan. Selama manusia hidup dengan kebutuhan ekonominya, maka selama itu pula permasalahan ekonomi akan terus muncul dan berkembang semakin tinggi dan maju beradaban satu komunitas masyarakat, maka akan

---

<sup>5</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Menifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm 119.

semakin tinggi dan semakin kompleks pula permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Dalam kondisi seperti itu, maka ekonomi tetap memainkan peranan yang sangat penting dan vital dalam menjangkau kemajuan peradaban manusia.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi bukan hanya diukur dari berapa besar target pertumbuhan tercapai atau tidak, tetapi lebih jauh dari itu, apakah kondisi perekonomian nasional bisa berimplikasi positif terhadap perekonomian riil masyarakat terutama masyarakat kelas bawah. Pertumbuhan ekonomi tidak boleh hanya dinikmati oleh kalangan atas saja yang mempunyai modal dan kekayaan yang melimpah. Pertumbuhan dan peningkatan ekonomi Indonesia harus terdistribusi sampai ke kalangan masyarakat bawah.<sup>6</sup>

Strategi mengurangi ketimpangan ekonomi adalah strategi sosial, ekonomi, politik, yang diharapkan akan mampu meredakan gejolak-gejolak sosial-politik dan mampu membuka jalan ke arah tata ekonomi nasional yang lebih tentram, adil, dan merata. Pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan menjamin terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, masyarakat yang *tata, titi, tenterem, karta raharja, subur kang sarwo tinandur, murah kang sarwo tinuku* (Masyarakat yang tertata, rapi, tentram, makmur, segala yang ditanam

---

<sup>6</sup> *Ibid* 5-7.

subur, dan barang-barang kebutuhan rakyat harganya murah, terjangkau daya beli rakyat).<sup>7</sup>

Di Indonesia ekonomi kreatif mulai diakui peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam tiga tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan. Terlebih ketika Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebutkan tentang pentingnya pengembangan ekonomi kreatif baik masa depan ekonomi Indonesia. Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan.<sup>8</sup>

Pembangunan sektor industri pada dasarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sektor industri adalah kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan industri dengan memperbesar nilai tambah dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Industri kecil dan kerajinan yang sebagian besar berada dipedesaan, juga telah mengambil tempat penting dalam masalah kesempatan kerja dan tenaga kerja. Hal ini terbukti dari industri kecil atau usaha kerajinan dipedesaan bersifat padat karya, yaitu yang membutuhkan banyak tenaga baik dewasa maupun remaja yang memiliki ketrampilan.

---

<sup>7</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm 27.

<sup>8</sup> Moelyono Mauled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 226-227.

Tenaga kerja dalam proses produksi berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, ataupun dari luar daerah. Dari hal ini, maka perlu adanya suatu strategi yang dapat memberdayakan masyarakat yang berkelanjutan. Strategi merupakan upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat yang akan meningkatkan produktivitas rakyat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada di sekitar.<sup>9</sup>

Kerajinan tanduk dan kayu menurut Bapak Anwari (Lurah Desa Pucang) memiliki prospek masa depan yang baik karena potensi alam yang melimpah dan mempunyai tujuan untuk membangun kemandirian masyarakat.

Penulis tertarik dengan kerajinan tanduk dan kayu sebab penulis memandang pengembangan ekonomi melalui kerajinan tanduk dan kayu merupakan bentuk ekonomi kreatif dan memprioritaskan untuk masyarakat Desa Pucang dalam mengembangkan usaha produksi tersebut. Selain itu lokasi penelitian yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti membuat penyusun untuk mengadakan penelitian. Sehingga akan diketahui proses pengembangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat di Desa Pucang.

Desa Pucang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Desa ini terkenal dengan daerahnya yang menjadi sentra kerajinan tanduk dan kayu sejak tahun 1980an. Penduduk

---

28. <sup>9</sup> Mubyanto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media), hlm



di Desa pucang berusaha memanfaatkan tanduk dan kayu sebagai bahan baku kerajinan dan menjadikan Desa Pucang sebagai sentra kerajinan tanduk dan kayu. Dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki pekerja, mereka berusaha membuat inovasi-inovasi untuk menghasilkan berbagai bentuk kerajinan yang unik yang diminati konsumennya.

Kerajinan khas magelang kayu dan tanduk mungkin masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas. Tapi yang perlu kita tahu, ternyata kerajinan ini sudah diekspor ke Eropa, Swis dan Thailand. Magelang telah menjadi sebuah kota yang terkenal akan kesenian dan kebudayaannya, disamping kebudayaan dan keseniannya. Magelang masih menyimpan kerajinan khas yang tentunya tidak kalah dengan kerajinan dari daerah lain. Salah satu kerajinan yang menjadi harta karun yang belum dikenal masyarakat adalah kerajinan tanduk dan kayu khas Magelang.

Bertempat di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, kerajinan ukir tanduk dan kayu ini mulai memperlihatkan geliat potensinya. Meski berada 11 km dari pusat kota Magelang. Desa Pucang tetap mengembangkan kerajinan tanduk dan kayu hingga saat ini. Tangan-tangan terampil dari para pengrajin ini berubah menjadi kerajinan yang berguna contohnya dirubah menjadi alat-alat rumah tangga dan pernak-pernik yang eksotis.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> [www.magelangonline.com/kerajinan-magealang-seni-ukir-tanduk-dan-kayu/](http://www.magelangonline.com/kerajinan-magealang-seni-ukir-tanduk-dan-kayu/), diakses tgl 26 Maret 2015, pukul 09:00 WIB.

Desa Pucang Kecamatan Secang memiliki ruang pameran yang di beri nama Ngesti Luhur, tetapi kelompok kerajinan tersebut tidak berjalan lagi, sehingga mendirikan kelompok kerajinan baru yang diberi nama Citra Mandiri. Show room tersebut memamerkan berbagai kerajinan yang di buat oleh warga Desa Pucang. Seperti diketahui selama ini Desa Pucang terkenal dengan kerajinan dari tanduk dan kayu, tanduk dari binatang kerabu dan sapi ini disulap menjadi kerajinan yang menarik.<sup>11</sup>

Kerajinan tanduk dan kayu khas Pucang, Magelang ini sudah berdiri sejak lama, sejak tahun 1980 sedangkan kerajinan kayu baru muncul sejak tahun 1990 dikarenakan semakin langkanya bahan baku untuk untuk membuat kerajinan tanduk dan kayu. Kerajinan tanduk dan kayu tersebut merupakan turun temurun dari nenek moyang dan dilestarikan secara turun temurun oleh warga sekitar Pucang hingga saat ini. Pemasarannya pun sudah merambah di berbagai daerah setiap harinya pun banyak yang memesan patung-patung dari tanduk tersebut, kalau yang dari kayu biasanya di setorkan ke kota-kota dan melalui kerajinan inilah masyarakat terbatu perekonomiannya.<sup>12</sup> Dengan adanya kerajinan tanduk dan kayu akan dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta manfaat lainya dari pengembangan. Pembangunan desa dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Lapangan, 3 February 2016, pukul 16:00 WIB.

<sup>12</sup> Hasil observasi lapangan, tgl 10 Februari 2016, pukul 16:00 WIB.

### **C. Rumusan masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat dalam pembuatan kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu Desa Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat dalam pembuatan kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang Kecamatan Secang ,Kabupaten Magelang.
2. Mendiskripsikan bagaimana hasil yang dicapai dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu Desa Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat yaitu ilmu pengetahuan upaya menggerakkan ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
2. Secara Praktis  
Dari manfaat teoritis tersebut dapat memberikan manfaat praktis, sehingga bisa dijadikan bahan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat

Desa Pucang mampu mengelola kerajinan Tanduk dan kayu sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang pengembangan masyarakat yang bersangkutan dengan judul skripsi di atas, antara skripsi maupun karya tulis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Merla Liana Herawati dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa : Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*” dalam penelitian ini Saudari Merla Liana ingin mengetahui bagaimana hasil untuk memprioritaskan untuk masyarakat Dusun Santan dalam mengembangkan usaha produksi kerajinan tempurung kelapa, serta manfaat lain dari pembangunan desa dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.<sup>13</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siska Afiana dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping mlinjo Di Dusun Kepuh Kulon, Wirokertan ,Banguntapan, bantul*” dalam penelitian ini saudari membahas tentang bagaimana keberhasilan para produsen

---

<sup>13</sup> Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi DiDusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014).

emping mlinjo mencakup pemberdayaan waraga sekitar untuk membantu proses produksinya, dengan begitu sedikit beban dari keluarga kurang mampu tersebut dapat berkurang sehingga kesejahteraan masyarakat Kepuh kulon dapat terwujud.<sup>14</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Dodi Kurniawan dengan judul “*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Sapu Rayung di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Mgealang*” dalam penelitian ini saudara Dodi Kurniawan membahas tentang membangun partisipasi masyarakat dalam pemulihan ekonomi yang berhubungan dalam usaha mewujudkan bangsa yang adil dan makmur dan melalui industri kecil menengah merupakan bentuk atau wujud adanya pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang dapat diharapkan sebagai peluang meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat kecil.<sup>15</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Latifattur Rohmah dengan judul “*Pengembangan Pertanian Organik LSM Satunama di Dusun Kisik Sendangang Minggir Sleman Yogyakarta*” Dalam penelitian ini saudara Latifattur Rohamah

---

<sup>14</sup> Siska Arfiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo Di Dusun Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*, (Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2013).

<sup>15</sup> Dodi Kurniawan, *Peningkatan perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Sapu Rayung Di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2015).

membahas tentang bagaimana LSM Satunama dalam melakukan pendampingan, dan untuk mengetahui proses pelaksanaan yang dilakukan dalam menerapkan pertanian organik.<sup>16</sup>

Dari fokus kajian penelitian yang pernah dilakukan dalam uraian di atas tentang peningkatan perekonomian masyarakat, maka peneliti yang akan dilakukan di sini dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu Di Desa Pucang ,Kecamatan Pucang ,Kabupaten Magelang” masih layak di teliti dan di kaji lebih lanjut karena kerajinannya yang unik dan keratif dalam pembuatan bentuk dari kerajinan. Kerajinan tanduk tersebut sudah tembus pasar ekspor.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

#### **a. Pengertian pengembangan ekonomi masyarakat**

Menurut Zubaedi pengembangan ekonomi masyarakat adalah suatu cara yang memungkinkan kualitas setiap orang dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Latifattur Rohmah, *Pengembangan Pertanian Organik LSM Satunama di Dusun Kisik Sendang Minggir Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2012).

<sup>17</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 4



Sukiyanto mengatakan bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya setiap individu-individu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan.<sup>18</sup> Selain itu menurut Kartasmita pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh pemerataan, dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>19</sup> Dengan demikian pengembangan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan sebagai upaya membangun dengan cara memotivasi dan membangkitkan potensi yang dimiliki masyarakat. Menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada, agar masyarakat mencapai kesejahteraan hidup.

b. Proses pengembangan masyarakat

Dalam suasana sekarang bahwasanya seorang pengembang masyarakat (*community development*) lebih diarahkan pada proses, bukan pada hasil yang instan. Oleh karenanya seorang pengembang masyarakat menurut Wrihatnolo yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya menyebutkan bahwa pengembangan masyarakat

---

<sup>18</sup> Sukiyanto, "Pengembangan Masyarakat Islam Agama, Sosial, Ekonomi, dan Budaya". *Popolis Jurnal Pengembangan Masyarakat*, Edisi No III / 2003 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm 31.

<sup>19</sup> Ginanjar Kartasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Cindes, 1996), hlm 142.

(community development) merupakan sebuah “proses menjadi” bukan sebuah proses instan.<sup>20</sup>

Hakikatnya bahwa pengembangan masyarakat (*community development*) sebagai “proses menjadi” maka dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan tenaga yang melelahkan. Proses panjang yang yang mesti dilalui dalam pengembangan masyarakat menyangkut beberapa tahapan atau proses. Pertama, partisipasi masyarakat juga sangat penting untuk melakukan perubahan dari bawah. Kedua, mempertahankan fokus pada proses tersebut. Sebagaimana menurut Wrihantolo menyebutkan bahwa seorang pengembang masyarakat. Minimal menyangkutkan bahwa seorang pengembang masyarakat minimal menyangkut tiga hal dalam melakukan pemberdayaan masyarakat diantaranya yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.<sup>21</sup>

- 1) Penyadaran, tahap ini target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk memiliki sesuatu. Prinsip dasar dari tahap ini adalah membuat kelompok sasaran

---

<sup>20</sup> Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2008) hlm 31.

<sup>21</sup> Wrihantolo, *Manajemen Pemberdayaan : Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2007) hlm 3-7 .

mengerti dan memahami akan permasalahan yang dihadapinya, sehingga diharapkan mereka akan merubah cara hidupnya dari diri mereka sendiri bukan dari orang lain.

- 2) Pengkapasitasan (*enabling*), proses ini terdiri dari tiga jenis, yaitu manusia, organisasi, dan system nilai. Pengkapasitasan manusia adalah memampukan manusia baik dalam konteks individu maupun kelompok untuk menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan. Cara-cara melakukan pengkapasitasan manusia misalnya ditandai dengan melalui pelatihan, workshop, seminar dan sejenisnya. Pengkapasitasan organisasi dilakukan dalam bentuk rekstrukturisasi organisai yang hendak menerima daya atau kapasitas rendah. Seperti halnya ketika sebelum diberikan peluang usaha, bagi kelompok miskin dibuatkan badan usaha milik rakyat sedangkan pengkapasitasan sistem nilai dalam bentuk membantu membuat aturan main.
- 3) Pemberian daya, tahap ini kepada kelompok sasaran diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang. Pemberian ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang dimiliki. Prinsip utamanya adalah proses

pemberian daya atau kekuasaan diberikan sesuai dengan kecakapan penerima.

Melengkapi tahapan diatas, sebagai langkah dalam proses pemberdayaan masyarakat maka, Mardikanto menyebutkan bahwa tujuh tahapan dalam pengembangan masyarakat yang diuraikan dibawah ini dapat memberikan perluasan wawasan tentang langkah seorang pelaku pengembangan masyarakat diantaranya:<sup>22</sup>

- a. Penyadaran, yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang “keberadaanya”, baik keberadaan individu dan anggota masyarakat, maupun kondisi lingkungan yang menyangkut fisik, ekonomi, sosial.
- b. Menunjukkan adanya masalah, yaitu kondisi yang tidak diinginkan yang kaitanya dengan keadaan sumberdaya (alam, manusia sarana-prasana, kelembagaan, budaya dan aksesibilitas), lingkungan fisik teknis, sosial, budaya dan politik.
- c. Membantu pemecahan masalah sejak analisis akar masalah, analisis alternatif pemecahan masalah serta pilihan alternatif pemecahan terbaik yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi internal (kekuatan, kelemahan) maupun kondisi eksternal (peluang, ancaman) yang dihadapi.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 34-35 .

- d. Menunjukkan pentingnya perubahan yang sedang dan akan terjadi di lingkungan, baik lingkungan organisasi dan masyarakat (lokal, nasional, regional, dan global).
- e. Melakukan pengujian dan demonstrasi, sebagai bagian dan implementasi perubahan terencana yang berhasil dirumuskan.
- f. Memproduksi dan publikasi informasi, baik yang berasal dari dalam (pengalaman maupun kearifan tradisional dan nilai-nilai adat yang lain).
- g. Melaksanakan pengembangan/penguatan kapasitas yaitu pemberian kesempatan kepada kelompok lapisan bawah (*grassroot*) untuk bersuara dan menentukan sendiri pilihan-pilihan (*voice and choice*) kaitanya dengan aksesibilitas dalam pemenuhan kebutuhan serta partisipasi dalam keseluruhan proses pembangunan, bertanggung-gugat (akuntabilitas publik), dan penguatan kapasitas lokal.

Jadi pengembangan masyarakat adalah sebuah proses menjadi bukan sebuah proses instan. Oleh karena itu sebagai proses menjadi dibutuhkan tahapan-tahapan yang cukup panjang untuk mencapai sebuah tujuan atau hasil pemberdayaan.<sup>23</sup>

- c. Hasil yang dicapai dalam pengembangan ekonomi masyarakat

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm 31.

Hasil merupakan sesuatu yang diadakan maupun perolehan yang dicapai dari adanya usaha.<sup>24</sup>

Menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Istiqomah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta*”. Terdapat beberapa indikator keberhasilan pengembangan ekonomi masyarakat yaitu<sup>25</sup>:

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

---

<sup>24</sup> Entang sastra atmaja, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, <http://kbbi.web.id/hasil>, diakses pada 29 April 2016, pukul 14:00 WIB.

<sup>25</sup> Istiqomah, “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta 2011*”.



- 5) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memnuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial.

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pucang, Kecamatan Pucang, Kabupaten Magelang yaitu kerajinan tanduk dan kayu. Kekreatifan masyarakat dalam membuat kerajinan yang terbuat dari Tanduk dan kayu, dimana mengubah sesuatu yang tadinya tidak diminati masyarakat mejadi sebuah usaha ekonomi kreatif dan memiliki nilai dipasaran. Alasan pemilihannya lokasi ini :

#### a. Secara Umum

- 1) Sentra kerajinan tanduk dan kayu merupakan sentra kerajinan ekonomi kreatif yang berada di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang.
- 2) Sentra kerajinan tanduk dan kayu memiliki sebuah karya yang kreatif dan unik.
- 3) Sentra kerajinan tanduk dan kayu membantu perekonomian masyarakat di Desa Pucang.

b. Secara Khusus

Sentra kerajinan tanduk dan kayu adalah sentra kerajinan tanduk dan kayu yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>26</sup>

Sebagaimana penelitian ini berusaha memahami lapangan, maka yang dibutuhkan dan dihimpun adalah data penyajiannya yaitu data yang langsung diambil dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya secara diskriptif kualitatif karena harus menggambarkan dan menjelaskan subjek yang diteliti apa adanya tanpa rekayasa. Oleh karena itu penelitian ini akan menggali data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

---

<sup>26</sup> Djunaidi Ghoni & Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Ar-ruzz Media,2012) hlm. 25.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di tempat terjadinya suatu masalah. Untuk mendapatkan data objektif mengenai suatu objek penelitian yang sedang diteliti, perlu adanya subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat digali memberikan informasi di tempat dan mengetahui betul akan informasi yang terjadi di tempat. Adapun subjek yang peneliti telah digali informasinya tentang penelitian penulis adalah:

- a. Lurah Desa Pucang
- b. Empat orang pengrajin tanduk dan kayu Desa Pucang, karena dengan empat orang tersebut sudah dapat menjawab mengenai rumusan masalah yang peneliti lakukan.
- c. Dua orang pegawai kerajinan tanduk dan kayu
- d. Dua orang perwakilan warga Desa Pucang

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang dan hasil yang dicapai melalui pembuatan kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang.

#### 4. Penentuan Informan

Sebuah penelitian akan mencapai tingkat-tingkat kebenaran sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian apabila tepat dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapat informasi yang tepat, maka penulis akan memilih pengrajin Desa Pucang sebagai kunci pokok dari penggalian informasi, yang mana menurut penulis, pengrajin mengetahui segala masalah atau kegiatan yang berjalan sehari-harinya. Kemudian penggalian informasi akan ditunjukkan pada pengrajin lainnya dan Bapak lurah Desa Pucang. Sebagaimana penggalian informasi tersebut atas dasar kriteria yang dibuat oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian yang penulis lakukan yakni pengrajin tanduk dan kayu Desa Pucang akan digali informasi tentang proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu dan hasil yang dicapai dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>27</sup> Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2006), hlm. 154.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa adanya teknik pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilakukan. Dengan pengumpulan data terlebih dahulu peneliti akan menentukan cara mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Seperti yang dikatakan oleh Denzin dan Lincoln wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*).<sup>28</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah wawancara terbuka dan menggunakan petunjuk umum. Hal di atas dilakukan apabila jumlah orang yang di wawancarai lebih dari satu yaitu Bapak lurah Desa Pucang, pengrajin tanduk dan kayu, pegawai tanduk dan kayu dan pemilik tanduk dan kayu, untuk mendapat informasi penting tercakup secara keseluruhan.

---

<sup>28</sup> Moh Soehandha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 94.

b. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dengan cermat serta secara langsung terhadap perkembangan yang terjadi di lapangan. Digunakannya teknik ini karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung, kemudian melakukan pencatatan dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen terhadap objek.<sup>29</sup> Observasi dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis datang ke lapangan tetapi tidak intensif dalam kegiatan yang dilakukan kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang.

Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dalam arti

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 109.

data tersebut segar serta bersifat kongrit karena alat ukur bisa diketahui secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh lengkap, sah dan tidak hanya berdasarkan perkiraan saja seperti halnya data yang sudah ada letak geografis, luas tanah, jumlah penduduk, mata pencaharian, pendidikan, ekonomi msyarakat, kondisi sosial dan budaya, kondisi keagamaan dan sebagainya.<sup>30</sup> Dokumentasi tersebut dapat berupa gambaran, data dan lain sebagainya, sedangkan untuk foto yang diambil penulis selama penelitian berlangsung disebut pengambilan gambar.

6. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi dengan objek yang diteliti dengan daya yang dapat diteliti.<sup>31</sup> Teknik ini digunakan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

---

<sup>30</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 127.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2001*), hlm.240.

realitanya. Cara memperoleh itu peneliti melakukan dengan cara triangulasi.<sup>32</sup>

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga alat pembanding yakni: sumber, metode dan teori yang dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan wawancara dengan wawancara lain, seperti membandingkan wawancara Bapak Basyir selaku pemilik kerajina tanduk dan kayu dengan hasil wawancara mas Ikun selaku pegawai di tempat Bapak basyir.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori yang sudah ada dan sudah diakui keabsahannya. Seperti membandingkan teori Wrihantolo dengan hasil wawancara dengan Bapak H Matholib dengan Bapak Padhi selaku pengrajin tanduk dan kayu Desa Pucang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang sudah ada atau yang tersedia.

## 7. Analisis Data

Analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan

---

<sup>32</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 90.



apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup> Hal ini Miles dan Huberman, mengajukan model analisis yang disebut dengan model interaktif, yang terdiri dari tiga cara, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari ketiga model tersebut analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang” analisis kualitatif.<sup>34</sup>

Reduksi data dimulai dari mengumpulkan semua data, pengamatan, wawancara dan catatan lapangan yang telah ditulis, kemudian membaca dengan seksama agar ditemukan kesesuaian.

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyusun informasi yang didapatkan di lapangan yang mana disajikan dengan berbagai macam bentuk. Dengan penelitian data akan dapat dipahami dan diketahui masalah-masalah yang terjadi, sehingga dapat jauh lagi untuk menganalisis dan memberikan solusi mengenai masalah tersebut.

Penarikan kesimpulan merupakan hal yang penting dalam setiap penelitian karena langkah ini menyangkut

---

<sup>33</sup> Lexy J Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 248.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 147-148.

interpretasi penelitian. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis data antara teori dan hasil lapangan.<sup>35</sup>

#### 8. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembahas untuk meneliti ini, maka penulis akan membagi dalam empat bab yang berbentuk uraian, yang mana antara bab satu dengan yang lain akan saling berkaitan.

Pada bab pertama, yaitu membahas tentang kerangka penelitian yang akan penulis lakukan di lapangan, mulai dari latar belakang masalah penelitian yang menjelaskan mengapa penelitian dilakukan, rumusan masalah yang mempertegaskan pokok-pokok permasalahan yang dikaji penulis, tujuan dari penelitian, manfaat serta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka mengenai perbedaan tulisan yang sudah ada dengan apa yang dikaji oleh penulis. Landasan teori yang sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan, serta metode yang akan digunakan dalam penelitian antaranya yaitu: lokasi, subjek, penelitian, pendekatan penelitian menggunakan kualitatif, teknik sampling: purposive sampling menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulannya

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

dan validitas data menggunakan bandingan dengan sumber, metode dan teori.

Pada bab kedua, yaitu membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, baik secara geografis maupun demografis, dan lain sebagainya.

Pada bab ketiga, yaitu bab ini menjelaskan tentang isi dari penelitian ini. Dimana dalam bab ini menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pembuatan kerajinan tanduk dan kayu dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu itu sendiri.

Pada bab keempat, yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dilengkapi dengan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu yang pertama tahap penyadaran. Penyadaran ini berupa penyadaran terhadap penduduk Desa Pucang yang masih pengangguran, agar bisa meneruskan usaha keajinan yang sudah dirintis sejak lama. Penyadaran terhadap masyarakat yang masih lemah terutama lemah perekonomiannya agar bisa mencukupi kebutuhan mereka. Kedua, modal usaha. Modal usaha di sini memberi kekuasaan atas hak-hak yang mereka inginkan, atau peluang yang mereka inginkan. Dengan memberikan tunjangan berupa modal usaha berupa uang dari pemerintah kota Magelang, yaitu Dina peternakan dan perikanan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Ketiga, proses pemasaran. Proses pemasaran disini yaitu memasarkan hasil kerajinan tanduk dan kayu diberbagai daerah dan sudah tembus pasar ekspor.
2. Hasil dari pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu. Pertama, meningkatkan ekonomi masyarakat, dapat dilihat disini bahwa adanya kerajinan tanduk dan kayu, masyarakat bisa meningkatkan perekonomian mereka dan tidak menggantungkan

orang lain dan pendapatan kesehariannya bertambah. Kedua, kemandirian masyarakat. Kemandirian disini bahwa masyarakat sangat kreatif dari mempersiapkan alat-alat sendiri, memikirkan bentuk-bentuk dari kerajinan yang akan dibuat sendiri dan mandiri bisa mencukupi kebutuhannya sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Ketiga, lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan di sini yaitu mengajak masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan atau masih pengangguran, untuk lebih mengembangkan usaha kerajinan tanduk dan kayu.

#### B. Saran

Berdasarkan Pembahasan dan Kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

##### 1. Kepada para pengrajin

Pengrajin tanduk dan kayu supaya lebih aktif dalam bekerja dan kreatif dalam membuat kerajinan. Agar lebih maju lagi dan semakin dikenal banyak orang. Pengrajin lebih aktif dalam kegiatan perkumpulan.

##### 2. Ketua Kelompok Kerajinan tanduk dan kayu Citra Mandiri

- a. Lebih aktif agar tidak berhenti di tengah jalan seperti sebelumnya.
- b. Perlu adanya evaluasi secara teratur supaya anggota lain ikut aktif.
- c. Pelaksanaan kelompok Citra Mandiri sebaiknya dilengkapi oleh administrasi untuk memperkuat sebuah kelompok.

- d. Lebih menghidupkan kelompok citra mandiri karena belum terlalu dikenal banyak orang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Ginanjari Kartasamita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cindesindo, 1996).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Menifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012).
- W J S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: PT Balai Pustaka 2011).
- Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif kuantitatif R&D*, Bandung: (Alfabeta, 2001).
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Sritua Arif, *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Zamam Wacana Mulia, 1997.
- Moelyono Mauled, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa: Studi di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Siska Afiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping Mlinjo Di Dusun Kepuh Kulon, Wirokerten, Banguntapan, Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Dodi Kurniawan, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Sapu Rayung di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

- Latifattur Rohamah, *Pengembangan Pertanian Organik LSM Satunama di Dusun kisik Sendang Minggir Sleman Yogyakarta*: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2012.
- Isbandi Rukminto Adi, *Interventasi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persanda, 2008.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta Kencana Media Group, 2013).
- Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Bir, 2008).
- Wrihantolo, *Manajemen Pemberdayaa: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2007).
- Istiqomah, “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Petanian Terpadu oleh Kelompok Tani Lestari Makmur Desa Argorejo Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul Yogyakarta*”.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Kusnanda, *Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan, dalam Edisi XVII*, Yogyakarta: STST, 1983.
- Muhammad Achyar, *Home Industri dan Perbaikan Kehidupan Ekonomi Keluarga*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1997.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Winardi, *Aspek-Aspek Manajemen Pemasaran: Produk Strategi Pemasran-Strategi Pasar-Deferensiasi Produk-Sistem Informasi Pemasara*, Bandung: Madar Maju, 1992.
- Djunandi Ghoni & Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Ar-ruzz Media 2012.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.



Moh Soehandha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 1990.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DIY*, Yogyakarta: 1995.

[www.magelangonline.com/kerajinan-magealang-seni-ukir-tanduk-dan-kayu/](http://www.magelangonline.com/kerajinan-magealang-seni-ukir-tanduk-dan-kayu/)

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/kerajinan.html30januari2015>

<https://jurnalmagelang.wonerpress.com/2011/06/29kerajinan-tanduk-desa-pucang-magelang/>

Entang Sastra Atmaja, "Kamus Besar Bahasa Indonesia" ,<http://kbbi.web.id/hasil>, diakses pada 29 April 2016.

<http://anwarmyla.blogspot.co.id/2013/10/kata-kata-motivasi.html>, diakses tgl 2 Agustus 2016.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 2 Bapak Padhi sedang menunjukkan dan menjelaskan alat untuk membuat kerajinan





Gambar 3 foto Bapak Basyir sebagai sesepuh pengrajin Desa Pucang sedang memperlihatkan dan menjelaskan hasil dari kerajinan tanduk dan kayu







Gambar 4 Show room kerajinan Citra Mandiri Desa Pucang







Gambar 5 hasil kerajinan Desa Pucang yang ada di Artos mall







Gamabar 6 Pegawai di tempat bapak Basyir sedang mengemas kerajinan yang sudah jadi yang akan disetor



Gamabar 7 foto tanduk yang lagi dijemur





Gambar 8 wawancara dengan Bapak Aris sebagai bagian pemasaran



Gambar 9 pegawai sedang menunjukkan bagaimana proses pembuatan kerajinan





Gambar 10 peralatan untuk membuat kerajinan







Gambar 11 kayu yang sedang dijemur



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Anisa Rif'atur Rafiqoh  
Tempat / Tgl. Lahir : Temanggung, 11 September 1994  
No Hp : 085799900120  
Alamat : Lamuk, Katekan, Ngadirejo, Temanggung.  
Email : anisarifa11@yahoo.com  
Nama Ayah : Amin Mansur  
Nama Ibu : Umayah

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. Sekolah Dasar Negeri 1 Katekan, 2006
  - b. SMP Islam Ngadirejo, 2009
  - c. MAN 1 Kota Magelang, 2012

### **C. Prestasi/ Penghargaan**

1. Juara II fashion show tingkat Magelang

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Osis MAN 1 Kota Magelang
2. Pramuka bantara MAN 1 Kota Magelang